

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
MATERI *TEMBANG DOLANAN* BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER RELIGIUS DI MII KARANGSARI
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MESTI FATEKHA SARI
NIM. 2319214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
MATERI *TEMBANG DOLANAN* BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER RELIGIUS DI MII KARANGSARI
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MESTI FATEKHA SARI
NIM 2319214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

Firdaus Perdana. S.Pd., M.Pd

Desa Podo Gang 09 No. 2 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mesti Fatekhasari

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mesti Fatekhasari
NIM : 2319214
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan*
Berbasis Pendidikan Karakter Religius di MII Karang Sari

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 November 2023
Pembimbing,



Firdaus Perdana. S.Pd., M.Pd
NIP. 199102202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **MESTI FATEKHASARI**
NIM : **2319214**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
MATERI *TEMBANG DOLANAN* BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MII
KARANGSARI KARANGANYAR**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002

Putri Rahadian D.K, M. Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw.

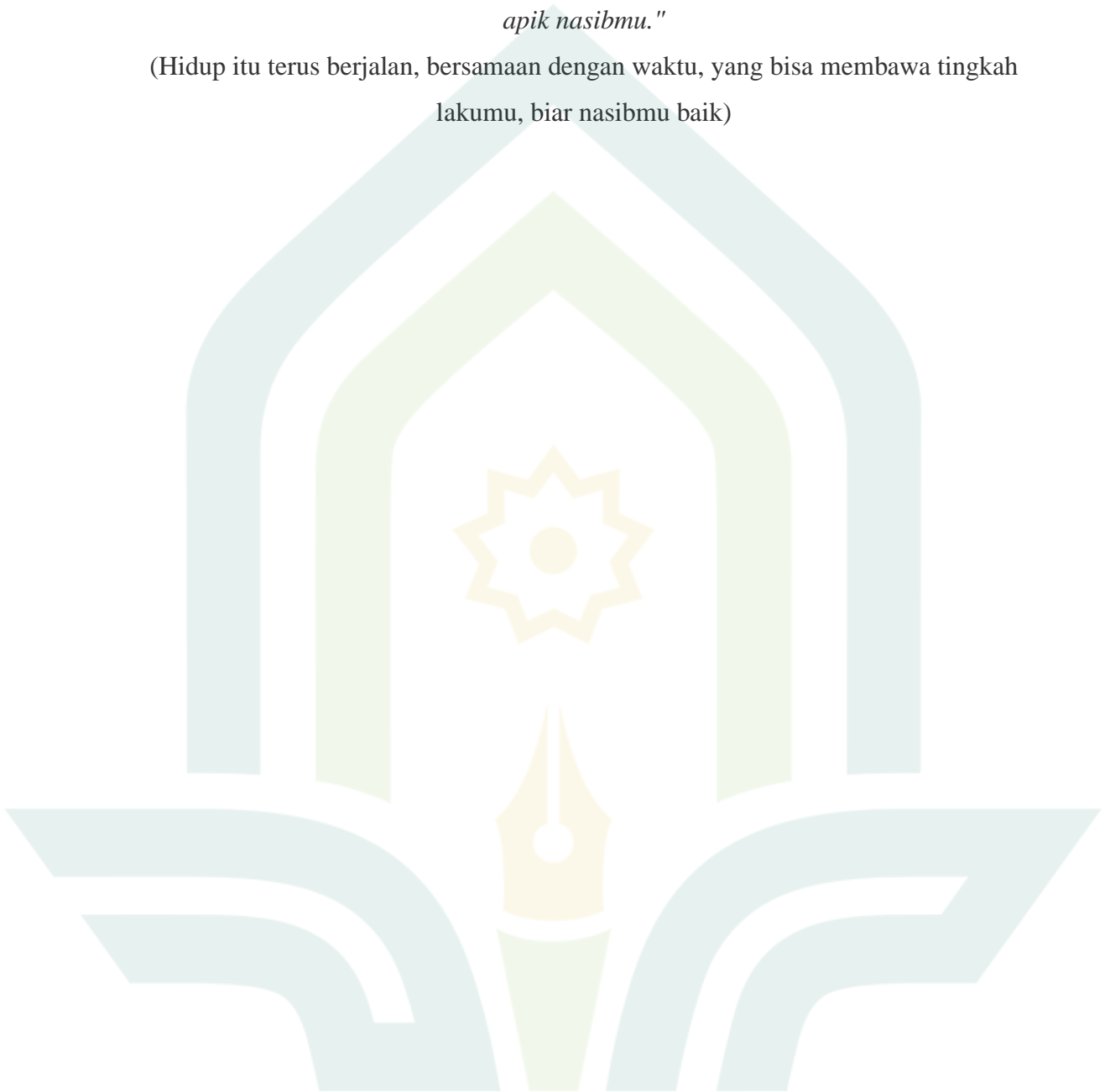
Merupakan suatu bentuk rasa syukur bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abu Wafa dan Ibu Sri Indarsih dan seluruh keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasihat, didikan, asuhan dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Pengasuh pondok pesantren Al-Utsmani Pekalongan, Abah K.H. A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa, yang senantiasa telah memberi wejangan, motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan.
3. Bapak Firdaus Perdana M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membantu membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan dan semangat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh warga sekolah SD N 01 Sokosari yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini
5. Kepala Madrasah MII Karangari Karanganyar Ibu Zulfiana S.Pd.I dan Ibu Cacik, S.Pd selaku guru kelas III A di MII Karangari Karanganyar. Terimakasih sudah menjadi narasumber penelitian dan memberikan motivasi beserta iringan doa.
6. Guru-guru di MII Karangari Karanganyar yang selalu memberikan motivasi dalam belajar.
7. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani yang selalu kebersamai berlomba-lomba dalam kebaikan (mengaji), dan selalu memberikan semangat, dukungan dan doa sekaligus mewarnai hidup saya.
8. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019, yang selalu memberikan semangat selama menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya.

MOTTO

"Urip iku terus mlaku, bebarengan karo wektu, sing bisa gawa lakumu, supaya apik nasibmu."

(Hidup itu terus berjalan, bersamaan dengan waktu, yang bisa membawa tingkah lakumu, biar nasibmu baik)



ABSTRAK

Mesti Fatekhasari. 2023. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Firdaus Perdana, M.Pd.**

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan*. Berbasis Pendidikan Karakter Religius.

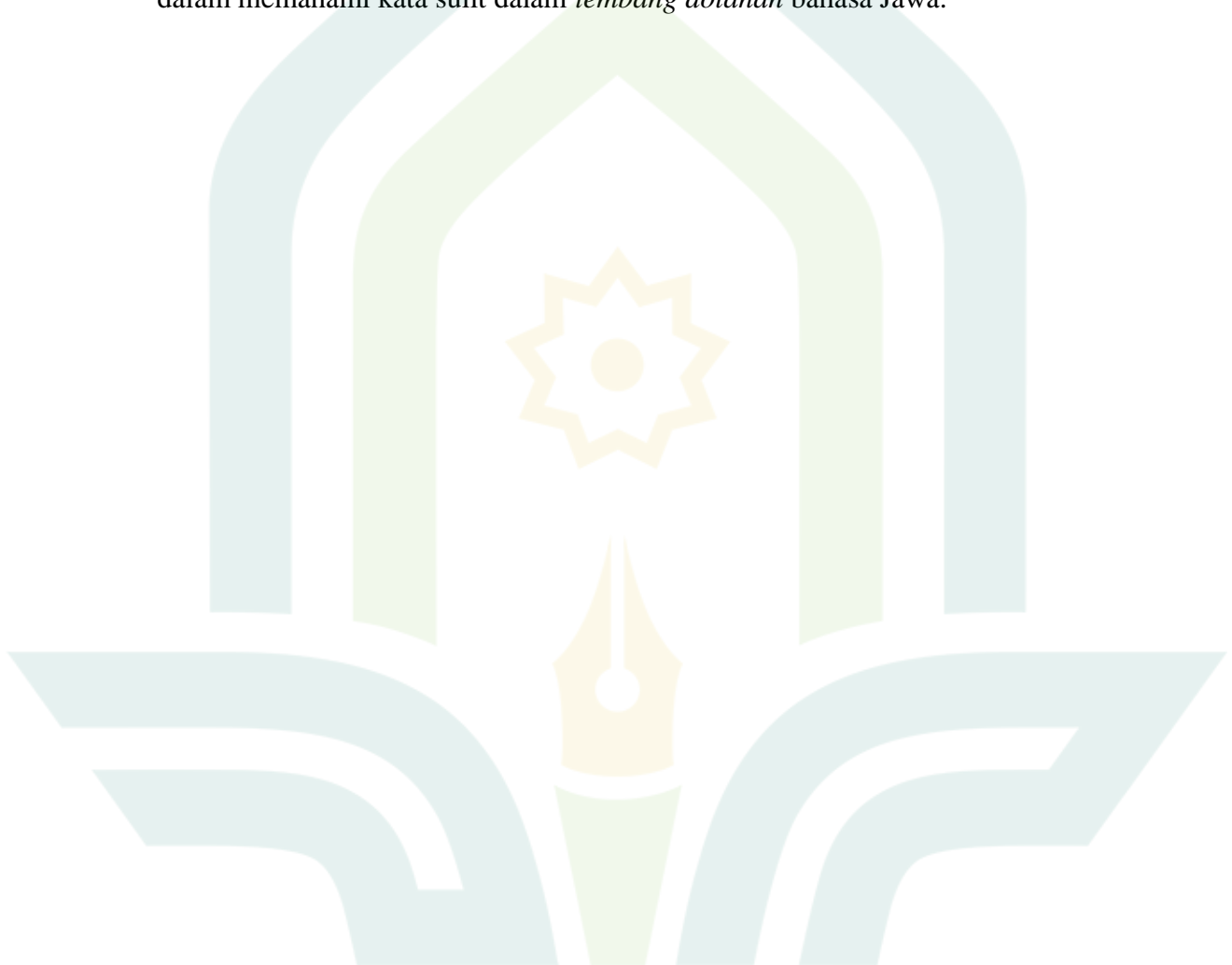
Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius pada kelas III di MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Dilatar belakangi bahwasannya pendidikan karakter sebagai suatu proses pembudayaan dari nilai-nilai luhur yang telah ada di lingkungan masyarakat, khususnya di dalam lingkungan satuan pendidikan yaitu sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran berbasis budaya melalui *tembang dolanan* yang dapat dilakukan untuk membentuk suatu karakter yang baik. Proses pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui suatu pendidikan karakter di sekolah, dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja melainkan juga mampu menanamkan dan membentuk nilai pada peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius pada kelas III di MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius pada kelas III di MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru kelas III, dan siswa kelas III A di MII Karang Sari Karanganyar. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu setelah data terkumpul diolah, kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk uraian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius di MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan terlaksana dengan cukup baik antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa berbasis pendidikan religius dimulai dengan adanya suatu perencanaan yang dilakukan guru yaitu dengan memasukkan pendidikan karakter religius ke dalam RPP, setelah membuat perencanaan guru melaksanakan proses pembelajaran bahasa Jawa dan dalam proses pembelajaran guru mengintegrasikan mata pelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* dengan pendidikan agama sesuai isi dari *tembang dolanan*, kemudian dengan pembiasaan dalam pengamalan agama yang dilaksanakan

secara nyata seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran, membaca Al-Quran dan salat dzuhur bersama, dan yang terakhir guru melakukan evaluasi pembelajaran ketika pembelajaran baik melalui tiga aspek penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Adapun timbal balik yang dilakukan guru kepada peserta didik adalah dengan adanya *reward* dan teguran. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius di MII Karang Sari adalah motivasi belajar siswa, sarana prasarana yang memadai dan kerja sama yang baik antara orang tua, wali kelas dan pihak sekolah. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* yaitu, tidak adanya guru bahasa Jawa, waktu yang sangat sedikit, kesulitan siswa di dalam dalam memahami kata sulit dalam *tembang dolanan* bahasa Jawa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar dan selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI *TEMBANG DOLANAN* BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MII KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR ”** Kabupaten Pekalongan Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Miftahul Huda selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini
6. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Ibu Zulfiana, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan Ibu Cacik, S.Pd. selaku guru kelas 3 MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan serta semua guru dan siswa kelas III yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 13 November 2023

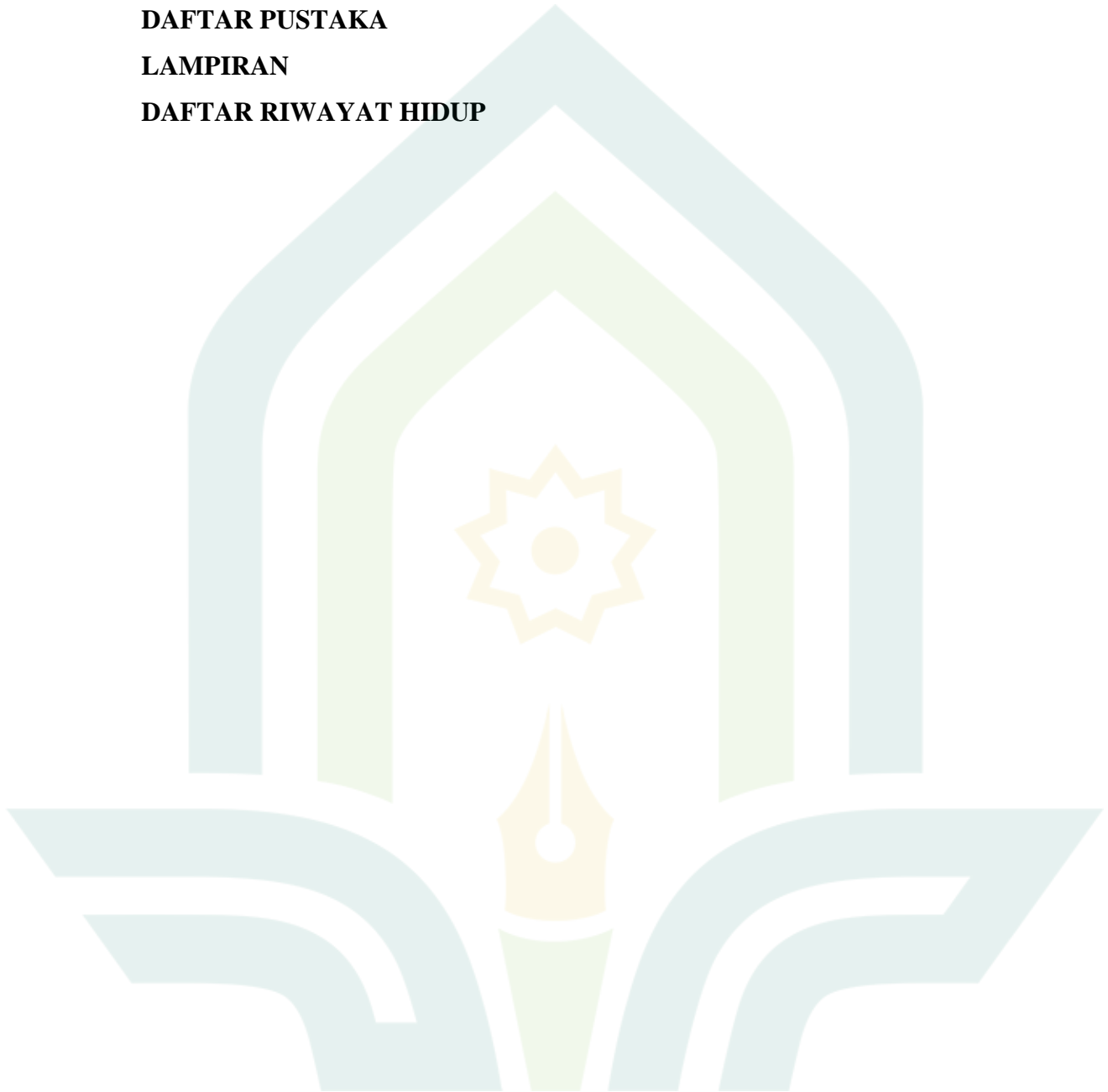
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data.....	10
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	11
5. Instrumen Pengumpulan Data	12
6. Teknik Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pengertian Pembelajaran	17
2. Tujuan Pembelajaran.....	18

3. Prinsip Pembelajaran.....	19
4. Model Pembelajaran.....	19
5. Pendidikan Karakter Religius.....	22
6. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pendidikan Karakter Religius.....	26
7. Materi Tembang Dolanan.....	32
B. Kajian Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum MII Karang Sari Karanganyar.....	45
1. Sejarah Berdirinya MII Karang Sari Karanganyar	45
2. Profil Sekolah.....	45
3. Visi dan Misi Sekolah	47
4. Struktur Organisasi MII Karang Sari Karanganyar	47
B. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi <i>Tembang Dolanan</i> Berbasis Pendidikan Karakter di MII Karang Sari Karanganyar.....	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi <i>Tembang Dolanan</i> Berbasis Pendidikan Karakter di MII Karang Sari Karanganyar.....	63
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	70
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Tembang Dolanan Berbasis Pendidikan Karakter Religius Kelas III MII Karang Sari Karanganyar.....	70
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi <i>Tembang Dolanan</i> Berbasis Pendidikan Karakter Religius Kelas III di MII Karang Sari Karanganyar	77

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi MII Karang Sari.....	48
--	----



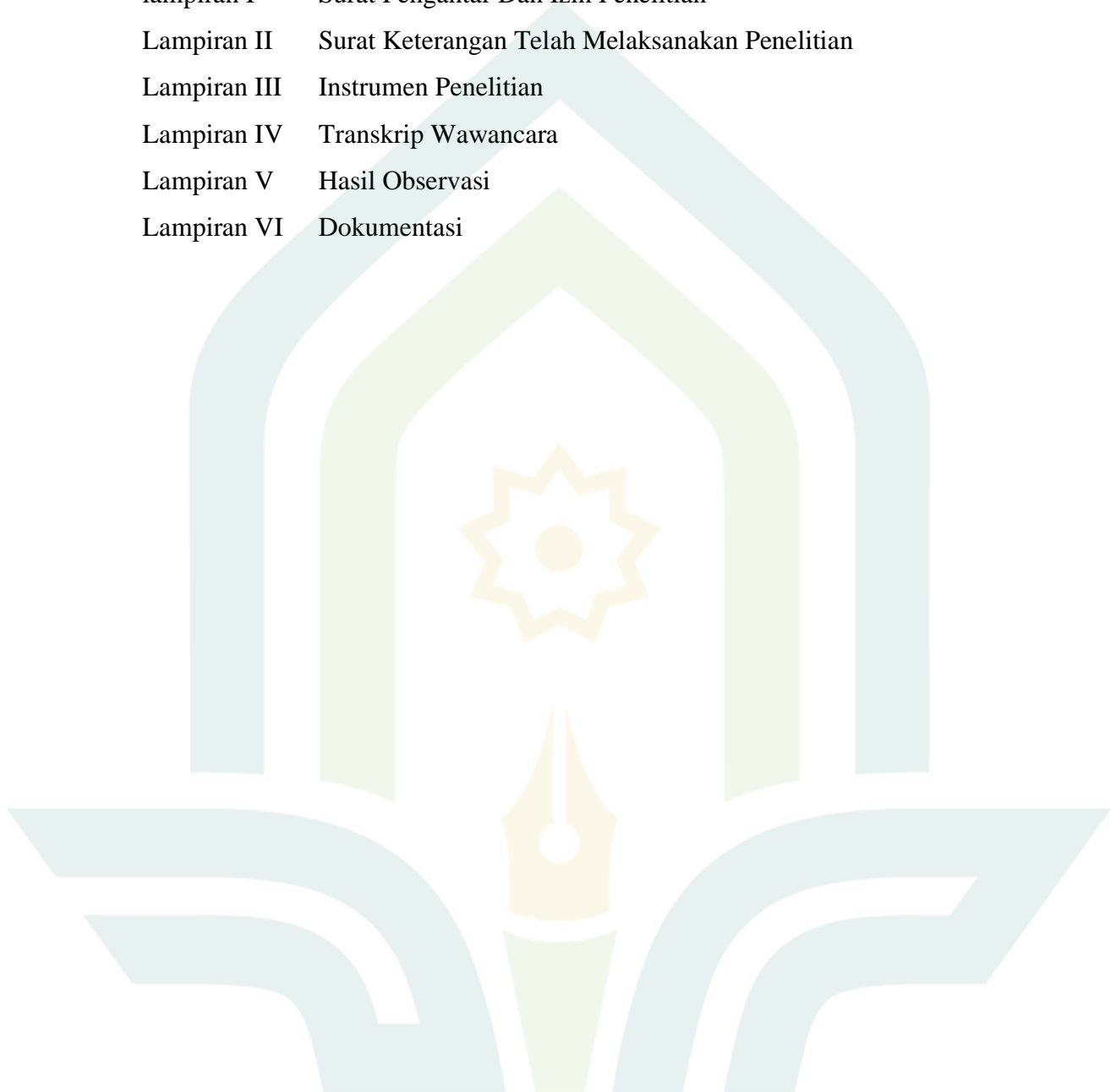
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran I	Surat Pengantar Dan Izin Penelitian
Lampiran II	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran III	Instrumen Penelitian
Lampiran IV	Transkrip Wawancara
Lampiran V	Hasil Observasi
Lampiran VI	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan sikap manusia, baik secara kelompok maupun individu melalui pembelajaran dan pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan merupakan tanggung jawab sebuah pendidikan. Selain itu, pendidikan adalah Aspek yang paling penting dari kehidupan manusia, serta perbedaan antara manusia dan hewan. Manusia diberkahi dengan akal oleh Tuhan, sehingga pengajaran dan pembelajaran adalah “upaya manusia di masyarakat yang berbudaya, dan dengan pikiran manusia mengetahui segala sesuatu yang alami sambil membedakan yang baik dan yang salah”.¹ Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pola budaya yang menjadi landasan bagi pengembangan jati diri dan kepribadian bangsa. Dalam hal ini, kepribadian terbentuk dari pemahaman tentang hubungan diri sendiri dengan lingkungan (lingkungan sosial dan alam), serta dengan Tuhan Yang Maha Esa.²

"Karakter" sendiri diambil secara harfiah dari bahasa Yunani, yang digunakan untuk merujuk pada ciri-ciri kepribadian, sifat psikologis, dan kecenderungan. Merujuk pada KBBI, karakter didefinisikan sebagai aspek psikologis, moral, atau kepribadian luhuri yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sementara itu, karakter ialah suatu pola pikir dan perilaku khusus

¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 1.

² Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017). hlm, 12

pada setiap orang sebagai ciri khas agar dapat berinteraksi dan bersinergi, ketika di suatu lingkup yang kecil sampai luas seperti masyarakat, demikian menurut Direktorat Jenderal Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional. Orang yang berkepribadian luhur adalah seseorang yang mampu mengambil tindakan dan bertanggung jawab atas akibat dari tindakannya.³

Pendidikan karakter, menurut Lickona adalah sebuah kerjasama guna membantu individu memahami, menghargai, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika yang mendasar. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik. Nilai-nilai perilaku peserta didik dalam Pendidikan Nasional berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, pribadi masing-masing, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, tata karma, budaya, dan adat istiadat.⁴

Tujuan pendidikan karakter adalah membangun prinsip-prinsip moral dalam diri melalui proses perancangan dan pelaksanaan yang metodis. Antara tujuan dan perilaku peserta didik dalam pendidikan nasional berkesinambungan dengan sang pencipta, individu, antar manusia, masyarakat, serta kebangsaan

³ Fadilah Rabiahi, *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021). hlm, 12

⁴ Ali Aisyah M, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018). hlm, 12

yang dimanifestasikan dalam pikiran, sikap, emosi, ungkapan, dan gerakan terutama berdasarkan norma-norma spiritual, etika, gaya hidup, dan kebiasaan.⁵

Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang mengutamakan pendidikan karakter dalam mendidik masyarakatnya. Pembentukan karakter diprioritaskan melalui pembelajaran umum dan pembelajaran khusus, metode lain yang dapat ditempuh adalah melalui lagu-lagu dolanan. Materi tembang dolanan sejatinya dapat dibelajari di rumah maupun di sekolah. Perkembangan karakter pada anak muda dapat dipengaruhi oleh tembang dolanan. Anak-anak dapat mengambil manfaat dari ajaran moral ini karena akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan yang bermoral.⁶

Tembang dan *dolanan* adalah dua kata yang membentuk frasa tersebut. Tembang, yang diucapkan atau disuarakan dengan nada dan irama yang mendayu-dayu, adalah puisi Jawa. Anak-anak terlibat dalam aktivitas permainan yang dikenal sebagai "*dolanan*" dalam upaya untuk merasa riang. Berikut adalah beberapa nama dari tembang dolanan yakni *lir-ilir*, *Padhang bulan* dan *Sluku-sluku bathok*. Tembang *dolanan Wajibe Dadi Murid*, dan *Mirengke Guru* yang mengandung bab nasihat.⁷

Anak-anak usia sekolah dasar biasanya berpartisipasi dalam tembang *dolanan*, yang merupakan kombinasi permainan dan lagu. Anak-anak secara tidak sengaja akan dibuat senang dan ditarik ke dalam permainan dengan menyanyikan lagu-lagu *dolanan* dan menari selaras dengan liriknya. Hal ini

⁵ Ali Aisyah M, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018). hlm, 14

⁶ Sukatin dan M.Shoffa Al-Faruq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Depublish, 2020). hlm, 21

⁷ J. S. Hadiprijono, *Modul Piwulang Bahasa Jawa* (Sleman: Kanisius, 2018).hlm, 5-6

menunjukkan bahwa tembang *dolanan* dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya Jawa dan mendorong perkembangan moral pada anak muda. Namun, generasi muda lebih akrab dengan musik barat dan permainan internet dibandingkan dengan budaya mereka sendiri. Jarang sekali orang tua di rumah memberikan arahan dan perhatian seringkali, mereka malah membiarkan anak-anak bergelut dengan hal-hal yang berdampak buruk bagi mereka. Karakter dan kehidupan anak di masa depan benar-benar ditentukan oleh sedikit saja pengasuhan orang tua.⁸

Mata pelajaran bahasa dan muatan lokal diwajibkan supaya diikutsertakan ke dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, disesuaikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1). Salah satu inisiatif pemerintah, seperti yang dinyatakan dalam penjelasan pasal 37 ayat 1, adalah memasukkan budaya daerah ke dalam pengajaran mata pelajaran di sekolah dasar. Untuk provinsi Jawa Tengah, yang juga mencakup materi pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa : 423.5/27/2011 muatan lokal ini membekali siswa supaya berwawasan luas tentang lingkungan serta memiliki sikap dan perilaku yang mampu menjaga dan memajukan bahasa Jawa.⁹

Berdasarkan observasi di MII Karang Sari Karanganyar Pekalongan untuk pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa itu sendiri sudah cukup lama

⁸ Prima Veronika, Budhi Setiawan, and Nugraheni Eko Wardani, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Pendidikan Karakter Religius Dalam Kurikulum 2013" 19 (1) (2013): 55.

⁹ Prima Veronika, Budhi Setiawan, and Nugraheni Eko Wardani, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Pendidikan Karakter Religius Dalam Kurikulum 2013" 19 (1) (2013): 55.

dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Selain itu peneliti juga melihat sebelum pembelajaran dimulai para siswa dan guru berdoa bersama di lapangan dengan khidmat dan tenang. Selain itu peserta didik mampu berdoa bersama teman sekelas bahkan yang berbeda kelas saat berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan tenang dan disiplin. Rasa hormat kepada guru juga ditunjukkan dengan bersalaman kepada guru di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, ketika pembelajaran dimulai guru menerapkan sebuah metode *discovery learning* dimana guru menyanyikan dan mengajak siswa bermain tembang *dolanan* pada awal pembelajaran, kemudian mengajak siswa agar mencari objek-objek yang menarik dalam *tembang dolanan* tersebut.

Di dalam proses kegiatan mengamati lirik tembang *dolanan* tersebut, siswa melakukan pengumpulan dan pengolahan data. Setelah siswa menemukan simbol-simbol dalam tembang *dolanan* tersebut, siswa akan membuat dugaan mengenai makna dari simbol-simbol tersebut. Kemudian guru memberikan umpan agar siswa berani menjelaskan simbol-simbol tersebut sesuai kemampuan mereka.

Selanjutnya guru memberikan apresiasi, klarifikasi, dan pengenalan pendidikan karakter religius dalam tembang *dolanan* tersebut. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI TEMBANG *DOLANAN* BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MII KARANGSARI KARANGANYAR PEKALONGAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan* berbasis pendidikan karakter religius di MII Karang Sari Karanganyar Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan* berbasis pendidikan karakter religius di MI Karang Sari Karanganyar Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan* berbasis pendidikan karakter religius di MII Karang Sari Karanganyar Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan* berbasis pendidikan karakter religius di MII Karang Sari Karanganyar Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif didalam pembelajaran bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah dan dijadikan rujukan

untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolanan*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru dan Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk tambahan wawasan bagi para pengajar bahasa Jawa, guna meningkatkan kemampuan dalam merealisasikan isi tembang *dolanan* pada peserta didik tetap memperhatikan syarat siswa pada mendapatkan materi pembelajaran. Kegunaan sekolah, yang akan terjadi penelitian ini diharapkan bisa diketahui masalah dari proses pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolanan* selama ini, yang ada di MII Karangari Karanganyar Pekalongan.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah edukasi guna meningkatkan motivasi peserta didik MII Karangari Karanganyar dalam mempelajari lagu *dolanan* lebih aktif, serta dapat menambah wawasan kepada peserta didik bahwa lagu *dolanan* sebagai peninggalan budaya sendiri yang wajib dipertahankan sekaligus dijaga dan tidak hanya dipelajari tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sebab di dalam hakikat lagu *dolanan* terkandung nilai - nilai yang luhur.

c. Bagi Peneliti

Secara praktis, penelitian ini semoga dapat membantu meningkatkan ilmu dan kemampuan mengajar, terutama didalam memahami materi lagu *dolanan* di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metodologi merupakan ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu, studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/metode, atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*).¹⁰

Dilihat dari jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti mengamati sesuatu (topik penelitian) kemudian mendeskripsikan apa yang diamati, dalam hal ini yang diamati adalah makna dan lirik lagu *dolanan* anak yang dihubungkan dengan fenomena yang terjadi di MII Karang Sari. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan sosial. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif menekankan pada pandangan terbuka terhadap kehidupan sosial sebagai bagian dari pendekatan *humanistik* untuk memahami realitas sosial yang bersifat idealis.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menyimpulkan beragam realitas masyarakat yang dijadikan bahan kajian

¹⁰ Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 22

sebagai usaha untuk mengangkat masalah tersebut ke publik sebagai suatu sifat, citra, karakter, model, gambaran, atau deskripsi tentang realitas, kondisi, situasi khusus. Pendekatan kualitatif deskriptif diawali dengan wawancara mendalam dengan subjek penelitian, yaitu pendidik dan peserta didik kelas III A di MII Karangari, untuk mengumpulkan informasi lisan yang nantinya digunakan untuk menjelaskan topik yang ingin dikaji.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi merupakan suatu tempat peneliti melakukan penelitian lapangan sesuai dengan sasaran penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil tempat di MII Karangari Karanganyar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan peneliti, yaitu lokasi penelitian ini adalah sekolah MII Karangari Karanganyar sekolah ini merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang mudah untuk dijangkau dan yang menerapkan pembelajaran bahasa Jawa, yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan ketertarikan sehingga peneliti memilih sebagai lokasi penelitian. Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan yang menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik dan alasan terakhir peneliti sadar betapa pentingnya pengembangan pembelajaran bahasa Jawa materi lagu *dolan* berbasis pendidikan karakter religius bagi peserta didik.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MII Karangari Karanganyar dari tanggal 14 Mei sampai 2 September 2023.

3. Sumber Data

Pada hakikatnya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan¹¹. Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data yang diuraikan dalam penelitian ini yang berwujud sesuatu yang asli seperti manusia¹² yaitu kepala madrasah, guru kelas III A dan siswa peserta didik kelas III A.

b. Sumber Data Sekunder

Digunakan sebagai data tambahan atau pendukung selain data primer.¹³ Dalam hal ini, data yang akan dikaji oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan* berbasis pendidikan karakter Religius di MII Karang Sari Karanganyar.
- 2) Data tentang implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tembang *dolan*, nilai atau catatan pada kompetensi sikap di MII Karang Sari Karanganyar.
- 3) Data tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolan* yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas III A MII Karang Sari Karanganyar.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm, 107

¹² Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu* (Jakarta: PT Grasindo, 2016). hlm, 75

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm, 156

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada hakikatnya adalah suatu upaya mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan penelitian.¹⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi data.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mendapatkan data yang dipakai guna mendapatkan data secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.¹⁵ Menurut Nasution, interview adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal yang mirip dengan pembicaraan pada umumnya, tetapi dengan maksud dan tujuan tertentu. Adapun sumber data atau responden dalam wawancara yang dilakukan antara lain, Kepala sekolah MII Karang Sari guna memperoleh tentang profil sekolah dan tenaga pendidik. Selanjutnya guru mata pelajaran bahasa Jawa serta sebagai wali kelas III A di MII Karang Sari. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya tentang tembang dolanan, bagaimana penerapan pendidikan karakter religius yang sudah diterapkan, dan faktor pendukung dan penghambatan dari penerapan tersebut.

¹⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).hlm, 212

¹⁵ Abdurrahman Fathoi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm, 112

b. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik itu secara langsung ataupun tidak pada suatu objek penelitian. Teknik observasi dipilih untuk memperoleh informasi terkait rekam kebiasaan peserta didik di madrasah, proses pembelajaran, nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam pembelajaran. Serta tanggapan peserta didik dalam menerima materi *tembang dolanan*.¹⁶

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan memperoleh data dari melihat atau menganalisis tulisan-tulisan dari seseorang, seperti seorang psikologi dalam meriset perkembangan pasien berdasarkan rekam medisnya. Teknik dokumentasi yaitu dengan hasil rekaman, hasil wawancara, serta beberapa gambar-gambar yang berkaitan dengan proses pembelajaran, kemudian kebiasaan peserta didik yang tidak bisa dideskripsikan dengan sebuah kata-kata. Selain itu struktur pengurus madrasah, fasilitas pendukung, catatan guru yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan*.¹⁷

5. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik wawancara adapun teknik wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab secara lisan agar mendapatkan sebuah

¹⁶ Hani dkk Subakti, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021).hlm, 75

¹⁷ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Tengah: PT Remaja Rosdakarya, 2006).hlm. 113

informasi. Padat inumen pengumpulan data yang disiapkan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioer lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti sebagai pewawancara, sedangkan narasumber selaku responden menjadi terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk meneliti keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.¹⁸

b. Instrumen Obsevasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.¹⁹

c. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam

¹⁸ H. F Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif,," (Padang : Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, No. 1 2016): 60.

¹⁹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Sleman: Depublisser, 2019).hlm, 256

kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.²⁰

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian, dan dikerjakan mulai dari pengumpulan data sampai penulisan laporan. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:²¹

a. Kondensasi Data

Dalam proses ini peneliti memilih, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan merangkum data dengan sedemikian rupa hingga ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian data

Peneliti menampilkan data dalam wujud deskripsi singkat dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti mengerti pada peristiwa yang terjadi dan merupakan gambaran dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Teknik ini adalah tahapan yang terakhir dalam analisis data, dengan membuat kesimpulan selanjutnya diharapkan mampu memperoleh

²⁰ K. R Cooper, N. J., Sutton, A. J., & Abrams, “ Decision Analytical Economic Modelling within a Bayesian Framework: Application to Prophylactic Antibiotics Use for Caesarean Section,”(UK : Statistical methods in medical research 6, No. 11 2002), hlm. 495.

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).hlm, 32-49

solusi dari permasalahan yang telah disusun. Yang nantinya akan menjadi sebuah hipotesis yang kapan pun dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti valid. Sedangkan jika bukti tersebut terferivikasi kebenarannya maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan acuan.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok rumusan masalah yang akan diuraikan, sehingga peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian utama skripsi ini memuat halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I : Pendahuluan mencakup, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang mengupas tentang implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi tentang *dolanan* berbasis pendidikan karakter religius. Penjelasan ini mencakup pengertian pembelajaran, prinsip pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengertian pendidikan, karakter religius, materi bahasa Jawa tentang *dolanan*, penelitian relevan dan kerangka berpikir.

Bab III : Deskripsi data hasil penelitian, sub bab pertama profil MII Karangsari, visi dan misi, struktur kepengurusan madrasah, sub yang kedua tentang proses pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan*, sub bab ketiga bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius, sub bab keempat yaitu faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter di MII Karangsari.

Bab IV : Analisis implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter di MII Karangsari. Sub pertama menganalisis pendidikan karakter religius. Analisis yang kedua bentuk pengimplementasian dari pembelajaran bahasa Jawa. Sub bab ketiga yaitu menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius di MII Karangsari.

Bab V : Penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian mencakup kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius di kelas III A MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius di MII Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di MII Karang Sari Karanganyar adalah dengan guru memasukan pendidikan karakter religius di dalam RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum guru memulai pembelajaran. RPP ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk kelas III dan VI sendiri masih menggunakan kurikulum lama yaitu Kurikulum 2013. Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius pada peserta didik kelas III A di MII Karang Sarai kegiatan belajar mengajar diawali dengan salam oleh guru dilanjutkan dengan berdoa bersama didampingi oleh guru kemudian *warming up* atau pemanasan dengan menyanyikan lagu disesuaikan dengan materi

pembelajaran. Selain itu peserta didik tidak hanya mendapatkan materi saja akan tetapi peserta didik diajak untuk memaknai apa isi dari *tembang dolanan* tersebut dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk evaluasi yang digunakan di MII Karangari Karanganyar dalam pembelajaran bahasa Jawa menggunakan penilaian pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan ketrampilan. Tujuan ada nya evaluasi atau refleksi yang dilakukan pada peserta didik kelas III MII Karangari Karanganyar untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter dilaksanakan. Dalam evaluasi tentu terdapat hasil setelahnya. Evaluasi tidak hanya dilihat pada angka melainkan juga untuk melihat peserta didik tersebut sudah menerapkan pendidikan karakter atau tidak.

2. Dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius pada kelas III terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya: Faktor pendukung Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi *Tembang Dolanan* Berbasis Pendidikan Karakter Religius pada kelas III di MII Karangari Karanganyar yaitu dukungan dari sekolah, antusias dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, sarana prasarana yang memadai dan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, guru kelas dan orang tua. Adapun faktor penghambat implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius pada kelas III di MII Karangari Karanganyar yaitu, tidak adanya guru matapelajaran

bahasa Jawa, waktu pembelajaran yang terbatas dan Kesulitan peserta didik dalam memahami kata sulit dalam *tembang dolanan* bahasa Jawa

B. Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian pada pembahasan dan hasil penelitian, disarankan kepada peneliti lainnya, supaya dilakukan penelitian yang mampu mengungkapkan lebih jauh tentang implementasi pembelajaran bahasa Jawa materi *tembang dolanan* berbasis pendidikan karakter religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, M. 2019. Ismail Makki. *Konsep Dasar Dalam Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center.
- Aisyah M, Ali. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Al-Faruq, Sukatin dan M.Shoffa. 2020. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Depublish.
- Ali, G. 2013. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik." *Al-Ta'dib* 6, no. 1.
- Amos Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019) "Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang." *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, no. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Asmaun Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Astriya, B. R. I. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter (Character Education) Melalui Konsep Teori Thomas Lickona Di Paud Sekarwangi Wanasaba." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6, no. 2.
- Budimanja. 2017. Wina Sanjaya dan Andi. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Cacik, Guru kelas III di MII Karang Sari Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 31 Agustus 2023
- Cooper, N. J., Sutton, A. J., & Abrams, K. R. (2022). Decision Analytical Economic Modelling within a Bayesian Framework: Application to Prophylactic Antibiotics Use for Caesarean Section." *Statistical methods in medical research* 6, no. 11
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center.
- Endraswara, Suwardi. 2018. *Antropologi Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Farida, Umi dkk. 2016. *Tembang Dolanan Sebuah Refleksi Filosofi Jawa*. Jawa Tengah: Balai bahasa Jawa Tengah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fathoi, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fuadhiyah, Ucik. 2011. "Simbol Dan Makna Kebiasaan dalam Lirik Lagu-Lagu Dolanan di Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan." *Bahasa dan Sastra* VII/1.

Galang Abdan Syakuro, Peserta didik kelas III di MII Karang Sari, Wawancara Pribadi, Pekalongan 31 Agustus 2023

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Halimah Stephany Putrie, dkk.2023. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran P5 Peserta didik Kelas IV di SDN Bandungrejo 2 Kabupaten Demak" (*Demak: Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*) No. 2, IX.

Heaven Zafira Oktavia Sunarjo, Peserta didik kelas III di MII Karang Sari, Wawancara Pribadi, Pekalongan 31 Agustus 2023

Husamah, Dkk. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

J. S. Hadiprijono.2018. *Modul Piwulang Bahasa Jawa*. Sleman: Kanisius.

J Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: PT Remaja Rosdakarya.

Juliyansyah Noor. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Musfaizah, N L. "Analisis Nilai Karakter Pada Tembang Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas V Sekolah Dasar," no. 449 (n.d.)

Muttakin, Hildayatul. 2015. "Pendidikan Karakter dalam Lirik Tembang Daolanan Anak-Anak Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar Skripsi." Universitas Negeri Semarang.

Nasution, H. F. 2016. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1

Nurul Ana Sulaikha. 2019. "Pembelajaran Integrasi Melalui Materi Tembang Dolanan dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Mi Plus Al-Kautsar Yogyakarta" 2, no. 1.

- Rabiah, Fadilah. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Rahman, S.2022. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- S, Dewi. 2018. "Nilai Dikdatis Pada Tembang Dolanan Anak Berbahasa Jawa Di Desa Banyumas." *UNIMED*.
- Subakti, Hani dkk. 2021. *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sudaryono. 2017.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suja, N. A., & Qudsiyah, U. (2019).. "Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1, No. 1.
- Sulaeman, A. (2015)."Pengembangan kurikulum 2013 dalam paradigma pembelajaran kontemporer." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*.
- Surya Febi Dita. R. 2018. "Analisis Eksistensi Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang Dolanan Jawa Tengah Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD." IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Sutiah. 2018. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syauqiyatus, Uky. 2021. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Masjid*. Jawa Timur: Global Aksa Pers.
- Tokan, Ratu Ile. 2018. *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT Grasind.
- Veronika, Prima, Budhi Setiawan, and Nugraheni Eko Wardani. (2013). "Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Pendidikan Karakter Religius dalam Kurikulum 2013" 19 (1) 55.
- Wagiran. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*., Sleman: Depublisier.

Widiyono, Yuli. 2014. "Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya

Yaummi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Yogyakarta: Kencana.

Yuliana Wulandari. 2017. "Upaya Meningkatkan Baca Tulis Al-qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Al-ahzar 15 Surabaya". *Tadarus Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2. VI.

Zulfiana, Kepala Madrasah di MII Karang Sari Karanganyar, Wawancara Pribadi Pekalongan, 31 Agustus 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mesti Fatekhasari
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Karang Sari Kec. Karanganyar RT 001 RW 003
No. Telp : 085647923453
Email : mestikajen@gmail.com
Nama Ayah : Abu Wafa
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sri Indarsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa Karang Sari Kec. Karanganyar RT 001 RW 003

Riwayat Pendidikan

- a. TK Pertiwi : Tahun Lulus 2007
- b. SD 02 Karang Sari : Tahun Lulus 2013
- c. SMP 01 Karanganyar : Tahun Lulus 2016
- d. SMK Al-Fusha : Tahun Lulus 2019
- e. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Lulus 2023